

**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Nur Za'ima Fajria*, Anik Malika, dan Afifudin*****

Email : zaimzaima1@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The crux of the discussion presented in this study is the lack of focus/management on CSR. Companies view CSR as an issue that will affect the value of the company itself. This study aims to determine: the impact of CSR on firm value, the impact of environmental CSR parameters on firm value, the impact of community CSR parameters on firm value, the impact of employment CSR parameters on firm value, and the impact of CSR on the company. value with management participation as a moderating variable.

The research method used is the causal associative method. The population in this study included 70 leading companies, while the samples of this study was 31 companies that had completed data for analysis. The analysis techniques are simple linear regression, moderate regression analysis and multiple regression.

The results of this study indicate that: CSR insignificant effect on company value. Environment CSR parameters have a insignificant effect on company value. The CSR community parameter has a insignificant effect on business value. Employment CSR parameters have insignificant effect on company value. Management ownership as a moderating variable is unable to mitigate the impact of CSR on business value.

Keywords: CSR, corporate value, environment, society, environment, management

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan suatu perusahaan dapat mengakibatkan ketimpangan sosial dan kerusakan lingkungan di wilayah sekitar perusahaan. Untuk membuat pembangunan yang berkelanjutan, pengawasan terhadap pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan dirasa sangat perlu dalam kinerja perusahaan. Maka dari itu, pemahaman diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif dari operasional bisnis dengan mengembangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Puspaningrum (2015) pada masa ini masyarakat sudah mulai peduli dengan lingkungan, *Corporate Social Responsibility* adalah kegiatan yang harus dikerjakan dan bukan cuma pilihan cuma-cuma untuk perusahaan yang harus dilakukan perusahaan dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* diatur dalam Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007. Pasal 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas.

Permasalahan CSR yang ada terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh dalam nilai perusahaan, yaitu kepemilikan manajerial. Konflik keagenan biasanya timbul ketika naiknya nilai perusahaan, konflik keagenan yaitu permasalahan yang timbul antara kepentingan pemegang saham dan manajer. Kepemilikan manajerial boleh menggunakan metode guna mengurangi masalah yang disebabkan oleh keagenan yang muncul antara dua belah pihak yang dapat memungkinkan berkurangnya perilaku oportunistik manajer.

Perusahaan publik di Indonesia telah banyak menerapkan praktik CSR. Pada laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia sudah menjelaskan aspek pertanggungjawaban sosial meskipun notabenenya masih terbilang sederhana. Perusahaan memiliki wewenang untuk

memutuskan bagaimana bentuk pengungkapan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan kerumitan dalam organisasinya. Walaupun kabar mengenai Corporate Social Responsibility yang terdapat dalam laporan tahunan tersebut belum spesifik, setidaknya informasi penting yang berhubungan dengan CSR dapat disadari oleh perusahaan.

Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan dalam nilai perusahaan. Kepemilikan saham yang dimiliki oleh agen dapat meminimalisir masalah keagenan yang muncul diantara manajemen dan pemilik saham akibatnya dapat mengurangi terjadinya perilaku *oportunistik* manajer. Peningkatan margin saham yang dimiliki agen di dalam perusahaan membuat letak manajer dengan para *shareholder* menjadi segaris sehingga manajemen sebagai *shareholder* akan menjadi terarah dalam pengambilan hasil yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah Tanggung jawab Sosial Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Pemoderasi?
2. Apakah Tanggung jawab Sosial Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah parameter *Environment* dari CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah parameter *Community* dari CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah parameter *Employment* dari CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

Manfaat Penelitian

Secara teoritis dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan serta dapat meningkatkan pengembangan ilmu dalam bidang investasi modal. Sedangkan dalam manfaat praktis bagi perusahaan, investor, masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan

Menurut Suwandi (2017) menyatakan bahwa konsep CSR merupakan sebuah konsep yang sudah tidak asing lagi bagi pelaku usaha dan masyarakat, dalam konsep CSR juga dapat meningkatkan daya tarik dan minat dari berbagai pihak. Berbagai macamnya sudut pandang yang digunakan untuk menentukan konsep *Corporate Social Responsibility* disebabkan oleh gejala yang terjadi diantara para pemangku kepentingan.

Menurut Suwandi (2017) menyatakan bahwa konsep CSR merupakan sebuah konsep yang sudah tidak asing lagi bagi pelaku usaha dan masyarakat, dalam konsep CSR juga dapat meningkatkan daya tarik dan minat dari berbagai pihak. Berbagai macamnya sudut pandang yang digunakan untuk menentukan konsep *Corporate Social Responsibility* disebabkan oleh gejala yang terjadi diantara para pemangku kepentingan. CSR dalam kurun waktu lama akan menjadi suatu aset yang tepat dan kompetitif untuk *corporation* ditengah-tengah musim bisnis yang akan menuntut *business practices* yang elegan dan bertanggung jawab. Rumus perhitungan item CSR sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum Xi}{n}$$

Parameter *Environment*

Merupakan indikator seberapa jauh suatu badan usaha peduli dan melestarikan lingkungan sekitar yang mana dalam pelaksanaan kegiatan CSR sebagai bentuk kompetensi dalam rusaknya lingkungan dari kegiatan yang berlangsung. Hal ini *stakeholder* memiliki hak

yang didapat digunakan yang dijaga dan ditetapkan dalam Undang-undang dasar 1945, pada pasal 28H ayat 1. “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

Parameter Community

Indikator kelompok masyarakat dilihat dari dampak perkumpulan terstruktur yang terhadap dalam komunitas tempat mereka bertugas, dan menerangkan kemungkinan jelek antara hubungan arahan sosial lain yang dikelola. Perusahaan mengikut sertakan masyarakat umum sebagai bagian dari pemangku kepentingan. Dengan dukungan masyarakat sebagai pemangku kepentingan, keberadaan dan keberlanjutan perusahaan dapat bertahan lama. Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat perlu diperhatikan dan terfokus kepada dampak negatif yang dihasilkan dari operasional perusahaan. Ketika perusahaan fokus untuk memperhatikan masyarakat maka secara tidak langsung masyarakat juga menerima keberadaan perusahaan.

Parameter Employment

Parameter *Employment* adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dibidang ketenagakerjaan, informasi yang didapat tentang perusahaan dapat membantu menegaskan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Terjalinnya hubungan baik dengan tenaga kerja dapat meningkatkan kepatuhan dan tingginya kinerja karyawan diperusahaan, sehingga akan menumbuhkan *worker productivity*. Adanya sarana yang memadai dan setimpal bagi karyawan serta keadilan tanpa membanding-bandingkan akan terbentuk ketaatan bagi perusahaan dan menjadi penyambung bagi perusahaan dengan karyawan menjadi lebih rukun.

Nilai Perusahaan

Menurut Nuradawiyah & Susilawati (2020) nilai perusahaan adalah ulasan investor mengenai perusahaan yang sewaktu-waktu dihubungkan dengan harga saham. Pentingnya pertumbuhan nilai perusahaan karena naiknya nilai perusahaan maka akan menambah kesejahteraan pemiliknya. Nilai perusahaan dispesimenkan oleh harga saham yang sebanding dan lebih meningkat, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan pihak manajemen akan berpikir secara kreatif, manajer harus mempunyai keahlian dan dapat melihat kesempatan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Menurut Suryonugroho (2016) nilai Tobins Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

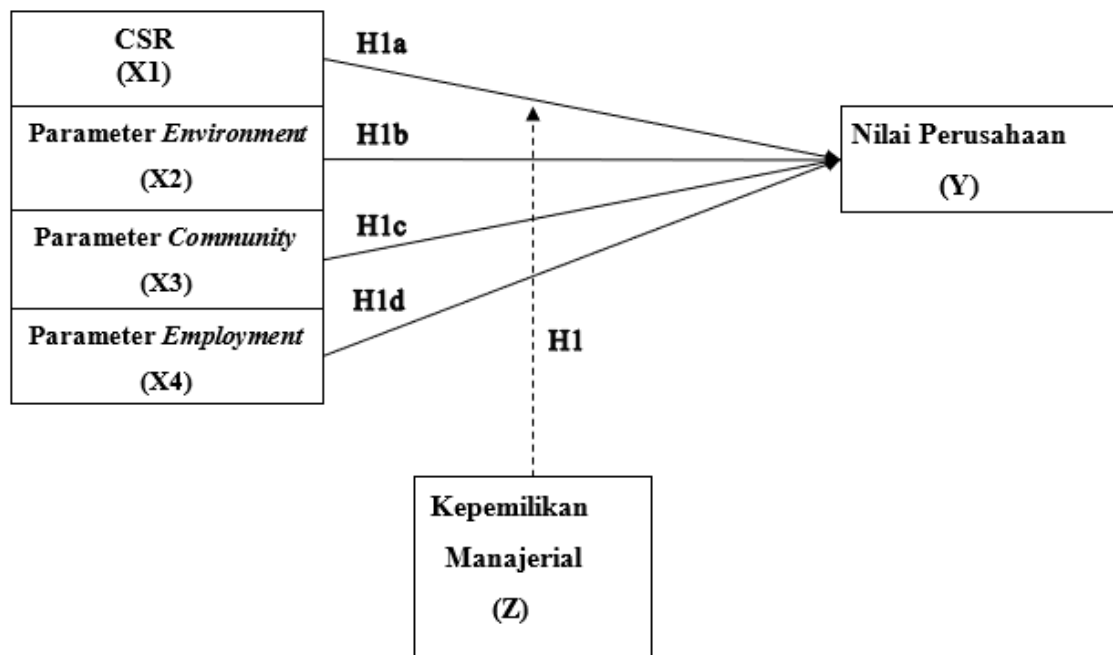
$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Kepemilikan Manajerial

Menurut Wijaya *et all.* (2017) “Kepemilikan manajerial merupakan kedudukan seorang manajer dimana mempunyai jumlah kepemilikan saham dari modal saham yang dikelola dalam perusahaan. Adanya stimulus ini mengakibatkan hubungan yang dimiliki manajer dan mereka berlomba untuk memadamadankan kepentingannya dengan pemilik luar, yaitu dengan meningkatkan kepemilikan sahamnya jika ada peningkatan nilai perusahaan yang berasal dari investasi”. Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K. Manj \frac{\text{Saham yang dimiliki manajer dan dewan direksi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan
- H1a : CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H1b : CSR parameter *Environment* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H1c : CSR parameter *Community* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H1d : CSR parameter *Employment* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif (hubungan) yaitu penelitian dengan tujuan mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> yaitu pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai bulan Januari 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi (suatu kelompok) berupa objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Objek atau subjek tersebut untuk selanjutnya dilakukan penelitian untuk diambil kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan berkategori *high profile* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Industri yang termasuk dalam perusahaan berkategori *high profile* adalah perminyakan dan pertambangan, kimia, kertas, otomotif, rokok,

makanan dan minuman. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *high profile* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang berkategori perusahaan *high profile* yang terdapat di BEI periode 2017-2020,
- Menyajikan laporan keuangan dan tahunan selama periode 2017-2020,
- Perusahaan *high profile* yang menggunakan kurs mata uang rupiah.

Setelah dilakukan seleksi dengan mempertimbangkan kriteria sampel maka didapatkan sampel sebanyak 31 perusahaan *high profile*.

Definisi Operasional Variabel

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CSR adalah mengukur biaya dan manfaat sosial kemudian melaporkan sehingga dapat diadakan pengaturan seperlunya agar keuntungan sosial dapat dimaksimalkan. Berikut rumus perhitungan item CSR:

$$CSRI = \frac{\sum Xi}{n}$$

Parameter Environment

Indikator ini membahas tentang lingkungan, dalam pelaksanaan kegiatan CSR sebagai bentuk kompetensi dalam rusaknya lingkungan dari kegiatan yang berlangsung. Berikut rumus perhitungan parameter *Environment*:

$$CSRI_y = \frac{\sum Xi_y}{n_y}$$

Parameter Community

Indikator kelompok masyarakat dilihat dari dampak perkumpulan terstruktur yang terhadap dalam komunitas tempat mereka bertugas, dan menerangkan kemungkinan jelek antara hubungan arahan sosial lain yang mereka kelola. Berikut rumus perhitungan parameter *Community*:

$$CSRI_y = \frac{\sum Xi_y}{n_y}$$

Parameter Employment

Parameter *Employment* adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dibidang ketenagakerjaan, informasi yang didapat tentang perusahaan dapat membantu menegaskan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Berikut rumus perhitungan parameter *Employment*:

$$CSRI_y = \frac{\sum Xi_y}{n_y}$$

Nilai Perusahaan

Menurut Nuradawiyah & Susilawati (2020) nilai perusahaan adalah ulasan investor mengenai perusahaan yang sewaktu-waktu dihubungkan dengan harga saham. Menurut Suryonugroho (2016) mengatakan untuk rumus yang digunakan dalam Tobins Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kedudukan seorang manajer dimana mempunyai jumlah kepemilikan saham dari modal saham yang dikelola dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K. Manj = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajer dan dewan direksi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dikerjakan melalui proses pencatatan dan pengumpulan data-data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia melalui <http://www.idx.co.id>.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis regresi linear sederhana, dan analisis selisih mutlak. Dengan urutan sebagai berikut:

1. Persamaan 1
 - a. Normalitas
 - b. Analisis regresi linear sederhana
 - c. Uji asumsi klasik
 - d. Uji hipotesis
2. Persamaan 2
 - a. Normalitas
 - b. Analisis regresi linear berganda
 - c. Uji asumsi klasik
 - d. Uji hipotesis
3. Persamaan 3
 - a. Analisis nilai selisih mutlak
 - b. Uji hipotesis

Hasil dan Pembahasan

Dalam perusahaan ini populasi yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang bertipe *high profile* yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020. Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan *Purposive Sampling*. Adapun pemilihan sampel pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>high profile</i> yang terdapat di BEI	70
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 4 tahun dari periode 2017-2020	(21)
Perusahan <i>high profile</i> yang tidak menggunakan kurs mata uang rupiah	(18)
Jumlah Sampel	31

Sumber: Data diolah, 2021

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	124	1.00	16.00	7.4516	3.95371
Environment	124	.00	32.00	8.1129	7.09197
Community	124	.00	31.00	8.8145	7.34666
Employment	124	.00	27.00	5.7339	6.72468
TobinsQ	124	16.00	1296.00	180.0645	163.49912
Manajerial	124	.00	100.00	9.3065	20.53440
Valid N (listwise)	124				

Sumber : Data sekunder yang diolah 2021

Output statistik deskriptif dari variabel penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*
Berdasarkan tabel, dapat diketahui dengan jumlah sampel 124 dengan nilai minimum 1.00, nilai maksimal 16.00, nilai rata-rata sebesar 7.4516 dan std. deviasi sebesar 3.95371.
2. Parameter CSR *Environment*
Dapat diketahui dengan jumlah sampel 124 memiliki minimal senilai 0.00, nilai maksimum sebesar 32.00, nilai rata-rata sebesar 8.1129 dan standar deviasi sebesar 7.09197.
3. Parameter CSR *Community*
Dapat diketahui dengan jumlah sampel 124 dengan nilai minimum senilai 0.00, nilai maksimum senilai 31.00, nilai rata-rata senilai 8.8145 dan standar deviasi senilai 7.34666.
4. Parameter CSR *Employment*
Dapat diketahui dengan jumlah sampel 124 nilai minimum adalah senilai 0.00, nilai maksimum adalah sebesar 27.00, nilai rata-rata adalah sebesar 5.7339 dan standar deviasi adalah sebesar 6.72468.
5. Nilai Perusahaan (TobinsQ)
Dapat diketahui dengan jumlah sampel 124 memiliki nilai minimum senilai 16.00, nilai maksimum sebesar 1296.00, nilai rata-rata sebesar 180.0645 dan standar deviasi sebesar 163.49912.
6. Kepemilikan Manajerial

Dapat diketahui dengan jumlah sampel 124 memiliki nilai minimum senilai 0.00, nilai maksimum sebesar 100.00, nilai rata-rata sebesar 9.3065 dan standar deviasi sebesar 20.53440.

Uji Normalitas Persamaan 1

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71895645
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.051
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Menurut output diatas Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, hal ini dapat disimpulkan bahwa Signifikansi > alpha (0.05) maka bisa dibilang data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 1

Tabel 4 Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	208.436	31.420		6.634	.000
CSR	-3.807	3.728	-.092	-1.021	.309

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Dapat diketahui bahwa hasil regresi linier sederhana persamaan 1 memiliki nilai koefisien sebesar -3.807 sedangkan nilai konstanta adalah 208.436.

$$Y = 208.436 - 3.807 X_1 + e$$

Variabel CSR mempunyai nilai koefisien regresi -3.807. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel CSR akan berakibat penurunan Nilai Perusahaan sebesar -3.807 dengan asumsi semua variabel lain konstan.

Uji Asumsi Klasik

Heteroskedastisitas Persamaan 1

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	145.614	23.935		6.084	.000
CSR	-5.779	2.840	-.181	-2.035	.054

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi Variabel CSR (X1) sebesar $0.054 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Autokorelasi Persamaan 1

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.092 ^a	.008	.000	163.47052	.896

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Dilihat dari hasil pengujian DW statistik dimana nilai DW lebih besar dari 0 dan kurang dari dL 1.6577, berarti tidak ada autokorelasi sehingga keputusan H1 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 1

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092 ^a	.008	.000	163.47052

Sumber :Data sekunder yang diolah 2021

Diketahui bahwa pada kolom nilai R Square adalah 0.008 atau 0.8% dimana variabel independen CSR memiliki pengaruh sebesar 0.8% terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Sehingga sebanyak 99.2% dipengaruhi variabel lain.

Uji Parsial (Uji t) Persamaan 1

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t) Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	208.436	31.420		6.634	.000
	CSR	-3.807	3.728	-.092	-1.021	.309

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t diperoleh sebesar -1.021 dengan nilai sig.t 0.309 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ($0.309 > 0.05$) lebih besar dari alpha, maka H1 ditolak dan H0 diterima, maka dihasilkan bahwa secara parsial variabel CSR tidak berpengaruh terhadap TobinsQ (Nilai Perusahaan).

Uji Normalitas Persamaan 2

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67207053
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.056
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0.05) maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Asumsi Klasik

Multikolinearitas Persamaan Regresi 2

Tabel 10 Hasil Uji Multikoliniearitas Persamaan Regresi 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Environment	.954	1.048
Community	.975	1.026
Employment	.931	1.074

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan output diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Environment* (X2) memiliki nilai *Tolerance* 0.954 > 0.1. Hasil perhitungan VIF memiliki nilai sebesar 1.048 < 10.
2. Variabel *Community* (X3) memiliki nilai *Tolerance* 0.975, variabel independen tersebut lebih dari 0.1. dari perhitungan dapat dihasilkan jika VIF menunjukkan hal yang sama bahwa nilai VIF memiliki nilai sebesar 1.026, variabel independen diatas dibawah 10.
3. Variabel *Employment* (X4) memiliki nilai *Tolerance* 0.931, variabel independen tersebut lebih dari 0.1. Perhitungan VIF menunjukkan hal yang sama bahwa nilai VIF memiliki nilai sebesar 1.074, variabel independen diatas dibawah 10.

Dengan hasil yang ada dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan ini tidak terjadi multikolinearitas dan bisa digunakan.

Heteroskedastisitas Persamaan 2

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	151.254	22.207		6.811	.000
	Environment	-3.103	1.616	-.174	-1.921	.057
	Community	-2.856	1.543	-.166	-1.851	.067
	Employment	-.278	1.725	-.015	-.161	.872

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan output diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi Variabel *Environment* (X2) sebesar 0.057 > 0.05.
2. Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi Variabel *Community* (X3) sebesar 0.067 > 0.05.
3. Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi Variabel *Employment* (X4) sebesar 0.872 > 0.05.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Autokorelasi Persamaan 2

Tabel 12 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Regresi 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.173 ^a	.030	.006	163.03040	.923

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai *Durbin Watson* yaitu 0.923 dimana dengan jumlah N sebanyak 124 dan k sebanyak 3, maka ditabel *Durbin Watson* akan didapat nilai dL sebesar 1.6577 dan dU sebesar 1.7567. Oleh karena itu nilai DW 0.923 lebih besar dari pada 0 dan lebih kecil dari dL, berarti tidak ada autokorelasi sehingga keputusan H0 diterima.

Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 2

Tabel 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan Regresi 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	220.454	29.167		7.558	.000
	Environment	-1.944	2.122	-.084	-.916	.362
	Community	-3.496	2.027	-.157	-1.725	.087
	Employment	1.081	2.266	.044	.477	.634

Sumber : Data sekunder yang diolah 2021

Hasil uji dapat dijelaskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$\hat{Y} = 220.454 - 1.944X_2 - 3.496X_3 + 1.081X_4 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 220.454 memiliki arti jika variabel *Environment* (X2), *Community* (X3), *Employment* (X4) nilainya 0, maka TobinsQ (Y) nilainya adalah 220.454.
- Nilai koefisien X2 dari variabel *Environment* mempunyai koefisien negatif dengan nilai sebesar -1.944, yang artinya jika *Environment* naik satu satuan maka, berbanding terbalik dengan TobinsQ yang akan turun sebesar 1.944
- Nilai koefisien X3 dari variabel *Community* mempunyai koefisien negatif dengan nilai sebesar -3.496, yang artinya jika *Community* naik satu satuan maka, berbanding terbalik dengan TobinsQ yang akan turun sebesar 3.496
- Nilai koefisien X4 dari variabel *Employment* mempunyai koefisien positif dengan nilai sebesar 1.081, yang artinya jika *Employment* naik satu satuan maka, TobinsQ juga akan naik sebesar 1.081.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Persamaan 2

Tabel 14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Persamaan 2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.115	3	1.372	2.880	.044 ^b
	Residual	26.197	55	.476		
	Total	30.312	58			

Sumber :Data sekunder yang diolah 2021

Dapat dilihat nilai signifikansi untuk pengaruh X2, X3, dan X4 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y adalah sebesar $0.044 > 0.05$ dan nilai F hitung $2.880 < 2.68$ nilai F tabel, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel *Environment*, *Community*, *Employment* secara simultan terhadap TobinsQ (Nilai Perusahaan) maka H1 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 2

Tabel 15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)Persamaan 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.173 ^a	.030	.006	163.03040

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Diketahui bahwa pada kolom nilai adjusted R Square adalah 0.089 atau 8.9% dimana variabel independen *Environment*, *Community*, *Employment* memiliki pengaruh sebesar 8.9% terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Sehingga sebanyak 91.1% dipengaruhi variabel lain.

Uji Parsial (Uji t) Persamaan 2

Tabel 16 Hasil Uji Parsial (Uji t) Persamaan 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	220.454	29.167		7.558	.000
	Environment	-1.944	2.122	-.084	-.916	.362
	Community	-3.496	2.027	-.157	-1.725	.087
	Employment	1.081	2.266	.044	.477	.634

Sumber :Data sekunder yang diolah 2021

a. Pengaruh *Environment* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Environment* memiliki nilai signifikansi $0.362 < 0.05$, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Maka dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel *Environment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh *Community* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Community* memiliki nilai signifikansi ($0.087 > 0.05$) maka H1 ditolak dan H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Community* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengaruh *Employment* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Employment* memiliki signifikansi yang diperoleh ($0.634 > 0.05$), H1 ditolak dan H0 diterima. Maka dari itu disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Employment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Analisis Regresi Uji Nilai Selisih Mutlak Persamaan 3

Tabel 17 Hasil Analisis Regresi Uji Nilai Selisih Mutlak

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	136.718	35.899		3.808	.000
	Zscore: CSR	-27.689	17.898	-.169	-1.547	.124
	Zscore: Manajerial	-14.622	21.867	-.089	-.669	.505
	moderasi	36.015	27.218	.189	1.323	.188

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Dapat dijelaskan bahwa hasil analisis regresi uji nilai selisih mutlak adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengujian didapat koefisien regresi variabel CSR sebesar -27.689 dengan nilai signifikan sebesar 0.124 lebih besar dari alpha ($0.124 > 0.05$), maka disimpulkan bahwa variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap TobinsQ (Nilai Perusahaan).
- Berdasarkan hasil olahan diperoleh koefisien regresi variabel Manajerial sebesar -14.622 dengan nilai signifikan sebesar 0.505 lebih besar dari alpha ($0.505 > 0.05$), maka disimpulkan bahwa variabel Manajerial tidak berpengaruh terhadap TobinsQ (Nilai Perusahaan).
- Berdasarkan hasil pengujian dihasilkan koefisien regresi variabel Moderasi senilai 36.015 dengan nilai signifikan sebesar 0.188 lebih besar dari alpha ($0.188 > 0.05$), maka

disimpulkan bahwa variabel Manajerial tidak memoderasi hubungan CSR dengan TobinsQ (Nilai Perusahaan).

Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 3

Tabel 18 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.156 ^a	.024	.000	163.50204

Sumber :Data sekunder yang diolah 2021

Dapat diketahui bahwa pada kolom nilai R Square adalah 0.024 atau 2.4% dimana variabel moderasi memiliki pengaruh sebesar 2.4% terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Sehingga sebanyak 97.6% dipengaruhi variabel lain.

Uji Parsial (Uji t) Persamaan 3

Tabel 19 Hasil Uji Parsial (Uji t) Persamaan 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	136.718	35.899		3.808	.000
	Zscore: CSR	-27.689	17.898	-.169	-1.547	.124
	Zscore: Manajerial	-14.622	21.867	-.089	-.669	.505
	moderasi	36.015	27.218	.189	1.323	.188

Sumber :Data sekunder yang diolah 2021

Diketahui bahwa interaksi antara CSR dan Variabel moderasi memiliki koefisien sebesar 36.015 dengan nilai sig.t 0.188 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ($0.188 > 0.05$) lebih besar dari alpha. Terkait dengan hasil uji hipotesis bisa diketahui bahwa variabel Kepemilikan Manajerial belum mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ). Variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ). Dapat disimpulkan berdasarkan hasil diatas maka H1 ditolak.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ).
2. CSR Parameter *Environment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ).
3. CSR Parameter *Community* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ).
4. CSR Parameter *Employment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ).
5. Kepemilikan Manajerial (Manajerial) tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ).

Keterbatasan

1. Meneliti 31 perusahaan *high profile* di BEI dan hanya pada tahun 2017-2020 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dan tidak harus menjadi tolak ukur untuk seluruh perusahaan.

2. Masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya di BEI terutama pada tahun-tahun sekarang.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan penelitian sehingga agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik.
2. Disarankan untuk menggunakan penelitian dengan tahun-tahun yang lebih banyak dan terbaru, hal ini bertujuan agar memperluas hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Arifin, S., Java, C., Yaqin, A., Yogyakarta, K., Dinia, K. N., & Java, C. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*. 1(1), 62–76.
- Daromes, F. E. (2020). Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i1.1263>
- Fajriana, A. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.154>
- Prabandari, L. R. R. (2020). PERUSAHAAN DALAM PRESPEKTIF TEORI KEAGENAN (studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Construction yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9–38.
- Purwaningsih, E. (2017). Pengaruh Implementasi Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Corporate Governance. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 12(2), 171–189. <https://doi.org/10.21009/wahana.12.025>
- Puspaningrum, Y. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*. Core.Ac.Uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/148614396.pdf>
- Ratih, dewa ayu, & Damayanthi, gusti ayu eka. (2016). Pengaruh Moralitas Aparat, Kesesuaian Kompensasi, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1623–1637.
- Ratnadewi, P. A., & Ulupui, I. G. K. A. (2016). Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 548–574.
- Setianingrum, W. A. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*.
- Suryonugroho, B. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating*. *The Economist*, 54–68. https://en.wikipedia.org/wiki/Corporate_social_responsibility
- Tarigan, Henni Kristiana. 2008. *Perbedaan Kualitas Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Hidup dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Besar di Indonesia*. Skripsi. Universitas Lampung

- v. M. buyanov. (2020). Corporate Social Responsibility, Concentrated Ownership SStructures, and Earning Quality in Indonesian Companies. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(3), 310–321.
- Wijaya, G. E., Wahyuni, M. A., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktek Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1–12.
- *) **Nur Za’ima Fajria** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Anik Malika** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Afifudin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.